

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal di Indonesia mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi kepentingannya saling mengisi, yaitu calon pemodal atau investor di satu pihak dan emiten di lain pihak. Investor dapat mengamati informasi dari fenomena fluktuasinya harga saham di pasar modal untuk bahan pertimbangan dalam pemilihan perusahaan untuk berinvestasi. Harga saham mengindikasikan Nilai Perusahaan, sehingga semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi keuntungan pemegang saham dan Nilai Perusahaan.

Bagi perusahaan yang akan *go public*, Nilai Perusahaan dapat diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Untuk memprediksikan saham perusahaan, investor perlu melakukan analisis terhadap suatu efek atau sekelompok efek dengan dua pendekatan yaitu pendekatan fundamental dan teknikal. Pendekatan fundamental dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang dikelola oleh manajer, manajer mempunyai tanggungjawab untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan seringkali manajer mementingkan kepentingan sendiri, sehingga sifat kepentingan sendiri memunculkan masalah keagenan.

Salah satu pendekatan dalam menentukan Nilai Perusahaan adalah dengan *Price To Book Value (PBV)*. *Price To Book Value* merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Umumnya, rasio *Price To Book Value* yang rendah mengimplikasikan bahwa saham perusahaan tersebut

undervalued yang berarti harga saham yang ada di bawah nilai buku perusahaan karena manajemen perusahaan belum dapat memberikan kinerja keuangan yang baik, dan hal ini sering terjadi pada perusahaan yang akan *go public* di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya, rasio *Price To Book Value* yang tinggi mengimplikasikan bahwa saham perusahaan tersebut *overvalued* yang berarti harga saham yang ada di atas nilai buku perusahaan karena perusahaan dianggap memiliki prospek jangka panjang perusahaan sehingga dapat menimbulkan ketertarikan para investor dan hal ini juga sering terjadi pada perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*.

Struktur Modal menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal perusahaan. Struktur Modal pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio*. Permasalahan perusahaan dalam menggunakan *Debt To Equity Ratio* adalah besarnya ketergantungan perusahaan menggunakan dana dari pihak luar (kreditor) sehingga akan meningkatkan resiko perusahaan dalam membayar total hutang perusahaan. Hal inilah yang membawa dampak pada *Price To Book Value*, karena jika perusahaan memiliki total hutang yang tinggi akan meningkatkan resiko perusahaan terhadap kebangkrutan karena belum mencerminkan kinerja keuangan yang baik sehingga dapat berdampak pada penurunan *Price To Book Value* dan sebaliknya jika perusahaan memiliki *Debt To Equity Ratio* yang rendah akan memperkecil resiko perusahaan terhadap kebangkrutan dan dapat meningkatkan prospek jangka panjang perusahaan sehingga akan berdampak pada kenaikan *Price To Book Value*.

Return On Equity menunjukkan tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan melalui modal perusahaan. *Return On Equity* sering digunakan perusahaan sebagai indikator untuk mencari laba. Permasalahan perusahaan dalam menggunakan *Return On Equity* adalah kemampuan perusahaan mengelola aktiva dalam menghasilkan keuntungan yang besar. Hal inilah yang membawa dampak pada *Price To Book Value*, karena jika perusahaan memiliki *Return On Equity* yang tinggi berarti kinerja perusahaan sangat efisien dalam menciptakan keuntungan yang besar sehingga perusahaan dianggap memiliki prospek jangka panjang perusahaan yang dapat berdampak pada meningkatnya *Price To Book Value* dan sebaliknya jika perusahaan memiliki *Return On Equity* yang rendah berarti kinerja manajemen perusahaan belum efektif dan efisien dalam mengelola modal perusahaan sehingga dapat berdampak menurunnya nilai *Price To Book Value*.

Penelitian tentang Nilai Perusahaan telah banyak dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, tetapi hasilnya masih belum konsisten. Diantaranya adalah hasil penelitian Arif (2015), Languju (2016) dan Lubis (2017) yang menyatakan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Alvianto (2018) menyatakan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sementara itu hasil penelitian Languju (2016), Lubis (2016), Alvianto (2018) dan Arif (2015) yang menyatakan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Hariyanto (2015) yang menyatakan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal dan *Return On Equity*. Peneliti hanya mengambil kedua variabel ini, karena peneliti menemukan ketidakkonsistenan dengan hasil penelitian dengan teori yang ada pada banyak variabel dan karena mengingat waktu yang sedikit maka tempat penelitian yang diteliti yaitu pada perusahaan aneka industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2013-2017.

Seperti penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan pada perusahaan aneka industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan memilih perusahaan aneka industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan aneka industri sub sektor otomotif dan komponen ini merupakan perusahaan bisnis komersial yang fokus meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan alat-alat otomotif. Perusahaan aneka industri sub sektor otomotif dan komponen secara rata-rata mempunyai total hutang yang lebih tinggi dan juga tingkat keuntungan yang tinggi dari perusahaan industri lainnya. Akibatnya fluktuasi Struktur Modalnya dan *Return On Equity* ini juga tinggi, sehingga akan lebih menarik untuk dijadikan objek penelitian.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat melalui fenomena Nilai Perusahaan yang terjadi pada beberapa perusahaan aneka industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Fenomena Struktur Modal, Return On Equity dan Nilai Perusahaan
Periode 2013-2017

Nama	Tahun	Nilai Perusahaan	Struktur Modal	Return On Equity
PT Astra Otoparts Tbk.	2013	1,8405	0,3200	0,1107
	2014	1,9971	0,4187	0,0944
	2015	0,7603	0,4136	0,0318
	2016	0,9378	0,3868	0,0459
	2017	0,9229	0,3721	0,0509
PT Indospring Tbk.	2013	0,8012	0,2531	0,0842
	2014	0,5741	0,2485	0,0698
	2015	0,1196	0,3308	0,0010
	2016	0,2569	0,1979	0,0240
	2017	0,3854	0,1351	0,0530
PT Selamat Sempurna Tbk.	2013	4,9345	0,6896	0,3484
	2014	5,9642	0,5254	0,3675
	2015	4,7592	0,5415	0,3203
	2016	0,8931	0,4270	0,3178
	2017	3,9534	0,3365	0,3038

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Struktur Modal yang terjadi di PT Astra Otoparts Tbk. pada tahun 2013 sebesar 0,3200 dan tahun 2014 sebesar 0,4187 sehingga mengalami peningkatan sebesar 30,84% sedangkan Nilai Perusahaan pada tahun 2013 sebesar 1,8405 dan tahun 2014 sebesar 1,9971 sehingga mengalami peningkatan sebesar 8,51%. Struktur Modal yang terjadi di PT Indospring Tbk. pada tahun 2013 sebesar 0,2531 dan tahun 2014 sebesar 0,2485 sehingga mengalami penurunan sebesar 1,82% sedangkan Nilai Perusahaan pada tahun 2013 sebesar 0,8012 dan tahun 2014 sebesar 0,5741 sehingga mengalami penurunan sebesar 28,34%. Struktur Modal yang terjadi di PT Selamat Sempurna Tbk. pada tahun 2015 sebesar 0,5415 dan tahun 2016 sebesar 0,4270 sehingga mengalami penurunan sebesar 21,14% sedangkan Nilai

Perusahaan yang terjadi di PT Selamat Sempurna Tbk. pada tahun 2015 sebesar 4,7592 dan tahun 2016 sebesar 0,8931 sehingga mengalami penurunan sebesar 81,23%.

Return On Equity yang terjadi di PT Astra Otoparts Tbk. pada tahun 2013 sebesar 0,1107 dan tahun 2014 sebesar 0,0944 sehingga mengalami penurunan sebesar 14,72% sedangkan Nilai Perusahaan pada tahun 2013 sebesar 1,8405 dan tahun 2014 sebesar 1,9971 sehingga mengalami peningkatan sebesar 8,51%.

Return On Equity yang terjadi di PT Selamat Sempurna Tbk. pada tahun 2016 sebesar 0,3178 dan tahun 2017 sebesar 0,3038 sehingga mengalami penurunan sebesar 4,41% sedangkan Nilai Perusahaan yang terjadi di PT Selamat Sempurna Tbk. pada tahun 2016 sebesar 0,8931 dan pada tahun 2017 sebesar 3,9534 sehingga mengalami peningkatan sebesar 342,66%.

Menurut Arif (2015) Nilai Perusahaan menunjukkan pengaruh yang tidak konsisten selama periode penelitian sehingga perlu diketahui faktor-faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan seperti Struktur Modal, *Return On Equity*, Likuiditas, *Growth Opportunity*. Adapun beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diteliti adalah Struktur Modal dan *Return On Equity*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul : **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017.**

1.2 Identifikasi Masalah

Adanya identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Disinyalir adanya Nilai Perusahaan yang rendah disebabkan oleh Struktur Modal yang tinggi.
2. Disinyalir adanya Nilai Perusahaan yang rendah disebabkan oleh *Return On Equity* yang rendah.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan batasan untuk masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal dan *Return On Equity*.
2. Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price To Book Value* dan Struktur Modal dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio*.
3. Periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2013-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan aneka industri subsektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan aneka industri subsektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Apakah Struktur Modal dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan aneka industri subsektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan aneka industri subsektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan aneka industri subsektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan aneka industri subsektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan dan investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dapat menjadi gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan pada umumnya dan Nilai Perusahaan pada perusahaan aneka industri subsektor otomotif dan komponen pada khususnya. Sehingga dapat membantu dan menjadikan petunjuk dan memberikan informasi sehingga perusahaan lebih mudah memberikan keputusan.

2. Bagi civitas akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Struktur Modal dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan.